

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI pada materi pencemaran lingkungan di kelas X SMA Josua Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dapat memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi pencemaran lingkungan di kelas X SMA Josua Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dapat memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa.
3. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan tipe *Student Teams Achievement Division* di kelas X SMA Josua Medan pada materi pokok pencemaran lingkungan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

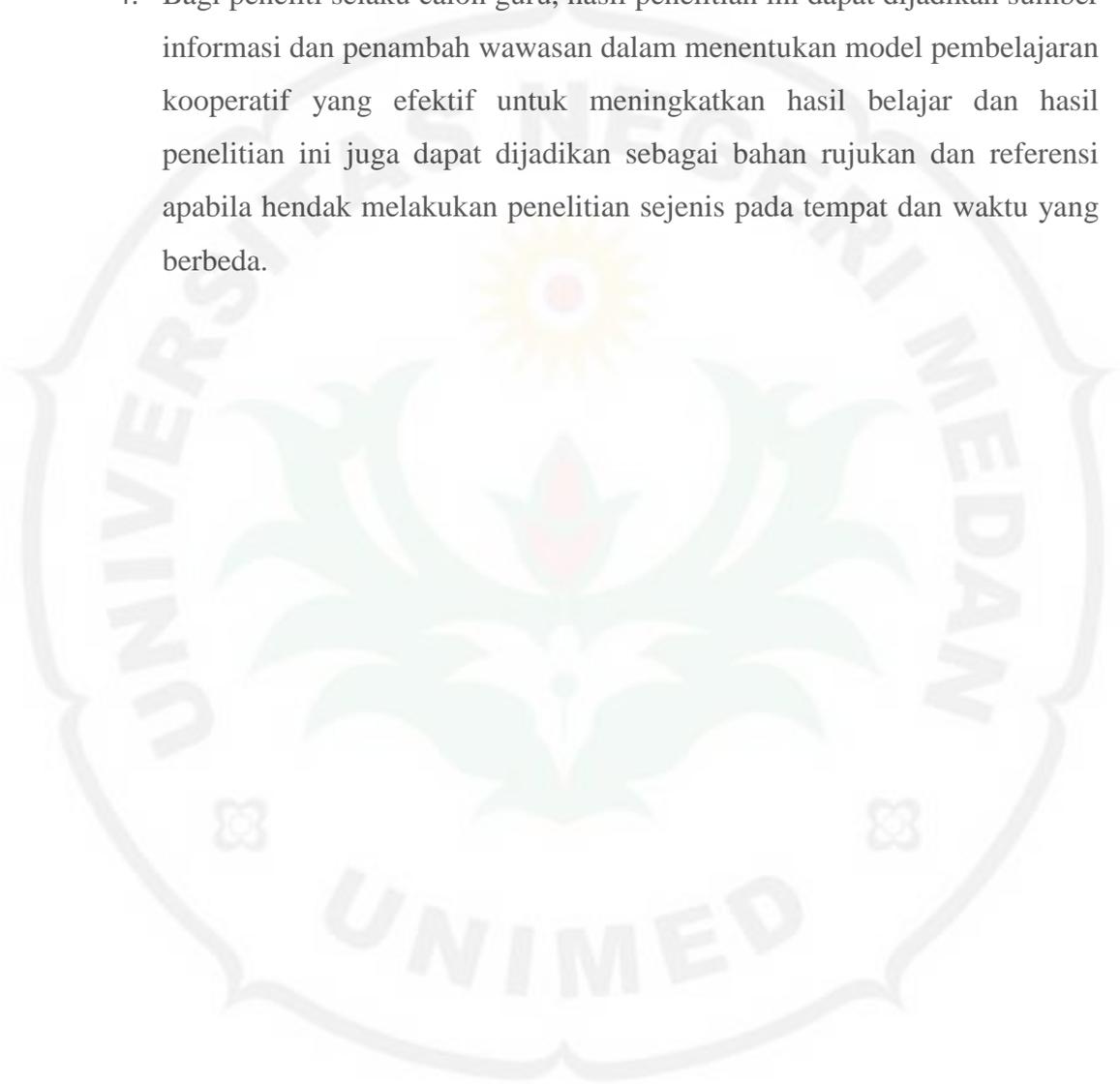
#### 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini baik digunakan sebagai strategi belajar mengajar karena langkah-langkah pembelajarannya dapat membuat siswa lebih aktif dan untuk guru sendiri dapat menjadi lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan saran peneliti pada tiap tahapan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* sebagai strategi belajar mengajar:

- Fase 1 : Memilih Topik  
Pada tahap ini, hendaknya guru dalam menetapkan sub topik haruslah topik-topik yang menarik dan mudah dipahami siswa, agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
  - Fase II : Perencanaan Kooperatif  
Pada tahap ini, hendaknya guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan sub topik yang telah dipilih secara jelas dan tidak berbeli-belit.
  - Fase III dan IV: Implementasi dan Analisis dan Sintesis  
Pada tahap-tahap ini, sebaiknya guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok serta membimbing siswa dalam pelaksanaan investigasi, analisis dan sintesis hasil investigasi agar pembelajaran lebih terarah.
  - Fase V : Presentasi Hasil Final  
Pada tahap ini, hendaknya guru memberikan alokasi waktu yang cukup sesuai dengan topik bahasan yang dibawa oleh tiap kelompok agar presentasi berjalan dengan baik dan tidak tergesa-gesa. Pada tahap ini juga guru diharapkan memberikan masukan-masukan atau informasi yang sesungguhnya pada siswa.
  - Fase VI : Evaluasi  
Pada tahap ini guru hendaknya mengevaluasi kontribusi tiap kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan secara objektif.
2. Bagi guru, bila menggunakan model pembelajaran kooperatif baik tipe *Group Investigation* maupun tipe *Student Teams Achievement Division* sebagai strategi belajar mengajar yang digunakan, hendaknya memperhatikan alokasi waktu agar setiap sintak pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak terburu-buru dalam pelaksanaannya.
  3. Bagi siswa, hendaknya dalam proses pembelajaran khususnya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan tipe *Student Teams Achievement Divisions* agar lebih berperan aktif guna tercapainya hasil belajar yang optimal.

4. Bagi peneliti selaku calon guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan penambah wawasan dalam menentukan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi apabila hendak melakukan penelitian sejenis pada tempat dan waktu yang berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY